

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis harus direspon dengan sistem pendidikan akuntansi agar menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar mencapai tujuan tersebut desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya (Rahayu et al., 2003).

Bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan agar materi kuliah yang disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan (Rasmini, 2007).

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestasi dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan

uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberi kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintahan dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Setiyani, 2005).

Minat dan rencana karir mahasiswa jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Rasmini, 2007).

Selain itu terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2005:89), Motivasi Diri adalah suatu motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat juga disebut motivasi internal. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil tersebut. Sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginan tersebut (Arifianto Fajar, 2014).

Mahasiswa akuntansi tahun awal dan tahun akhir, menjelang kelulusannya tentunya memiliki rencana paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang berbeda yang akan ditempuh setelah kelulusan. Seiring dengan banyaknya mata kuliah dan lamanya waktu yang ditempuh maka semakin besar peluang akan terjadi perbedaan persepsi terhadap karir (Pasaribu Hiras et al., 2013).

Rahayu, dkk. (2003) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta banyak yang berminat untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hasil

penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati (2011), dengan tujuan untuk mengetahui penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengambil judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik” (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penelitian ini diuraikan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?
2. Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?

3. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya sebagai akuntan atau non akuntan.
2. Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
4. Untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menentukan pilihan karir mahasiswa akuntansi.
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan membagi 5 bab dimana masing-masing bab akan menguraikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka mengenai teori pengharapan, minat, motivasi, profesi akuntan, karir mahasiswa jurusan akuntansi mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, jenis data dan metode pengumpulan data, definisi oprasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan, analisis data, dan sekaligus jawaban atas hipotesis yang dikemukakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai saran dengan saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pengguna penelitian ini.